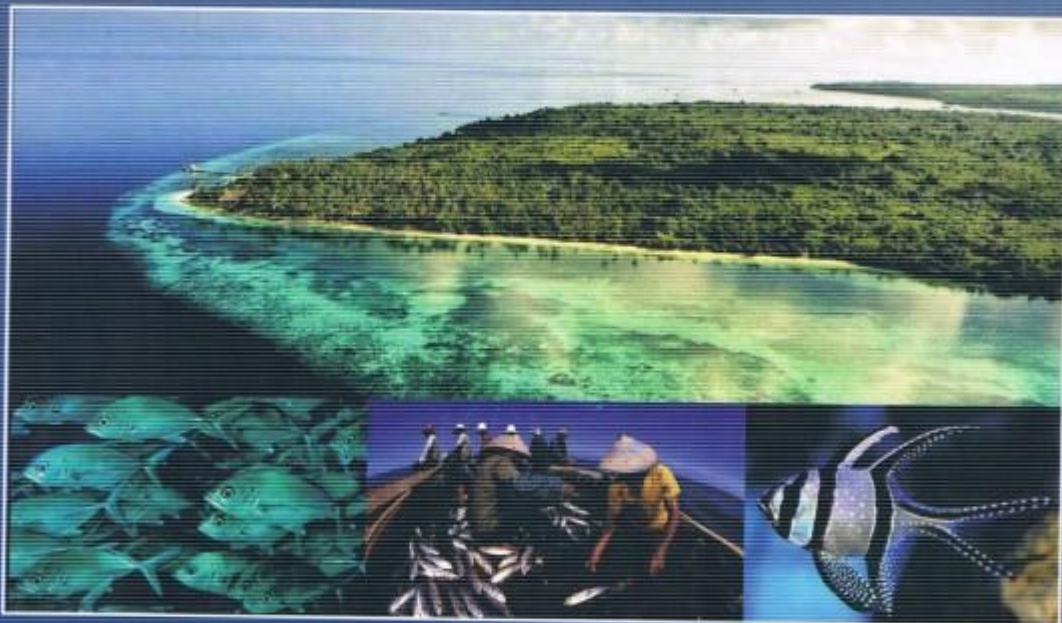


ISBN 978-602-9931

Prosiding

Seminar Nasional Ikan VII

Keanekaragaman ikan: Konservasi dan pengelolaan
bagi kesejahteraan masyarakat pesisir



Diterbitkan oleh:

Masyarakat Iktiologi Indonesia

2013



Repository University Of Riau

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS RIAU

<http://repository.unri.ac.id/>

PROSIDING

SEMINAR NASIONAL IKAN VII

Keanekaragaman ikan: Konservasi dan pengelolaan
bagi kesejahteraan masyarakat pesisir

Penyunting:

Charles P.H. Simanjuntak
M. F. Rahardjo
Ahmad Zahid
Wartono Hadie
Haryono

MASYARAKAT IKTIOLOGI INDONESIA

Bekerjasama dengan

FAKULTAS ILMU KELAUTAN DAN PERIKANAN, UNHAS
PUSAT PENELITIAN BIOLOGI, LIPI



Perpustakaan Nasional RI: Katalog Dalam Terbitan (KDT)

Seminar Nasional Ikan VII (2012: Makassar)
Prosiding Seminar Nasional Ikan VII 12 Juni 2012

Penyunting Charles PH Simanjuntak... (*et al.*) Makassar
Masyarakat Iktiologi Indonesia, 2013
xiv + 472 hlm: 21 x 29,7 cm

ISBN 978 602 99314 2 6

1.
Simanjuntak, Charles PH

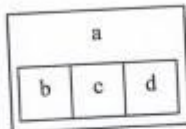
@ Hak Cipta dilindungi Undang-undang
All rights reserved

Penyunting: Simanjuntak, Charles PH *et al.*

Diterbitkan oleh:
Masyarakat Iktiologi Indonesia, 2013

Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa ijin dari penyunting

Foto sampul:



Sumber:

- a. Pulau Wakatobi:
(<http://www.arayatour.com/wpcontent/uploads/2012/05/wakatobi-dari-udara.jpg>)
- b. Ikan Carangidae:
(<http://www.ryanphotographic.com/carangidae.htm>)
- c. Nelayan perikanan cakalang:
(<http://worldwildlife.org/stories/an-opportunity-for-growth-and-prosperity-in-indonesia-s-waters>)
- d. Ikan banggai kardinal:
(<http://www.aquaportail.com/aquabdd/photos/pteropogon-kauderni.jpg>)



Rumusan Seminar Nasional Ikan VII dan Seminar Internasional MII I
Makassar, 12 Juni 2012

Seminar Nasional VII dan Seminar Internasional MII I dilaksanakan pada tanggal 12 Juni 2012 di Makassar Golden Hotel yang dihadiri sebanyak 114 orang dari berbagai lembaga perguruan tinggi membentang dari Banda Aceh sampai Ambon, lembaga penelitian, dan lembaga pemerintahan.

Jumlah makalah yang dibahas sebanyak 105 makalah yang terdiri atas 2 makalah kunci dan 103 makalah teknis. Makalah teknis terpilah menjadi 30 makalah yang dipaparkan dalam seminar internasional dan 73 makalah dalam seminar nasional. Selain itu ditampilkan sebanyak 12 makalah poster. Materi yang dibahas meliputi berbagai aspek, yaitu (1) keanekaragaman hayati, (2) akuakultur dan akuateknologi, (3) konservasi, (4) ekotoksikologi dan akuatik bioteknologi, (5) sosioekonomik dan eksplorasi, dan (6) bioekologi.

Diskusi hangat yang terbangun baik pada sesi panel dan paralel telah mengeluarkan beberapa poin rumusan penting:

1. Makalah kunci 1 menekankan pentingnya biologi molekuler dalam kajian biodiversitas. Makalah kunci 2 menekankan betapa pentingnya meningkatkan nilai tambah organisme laut dan juga bagaimana peran strategis MII dalam peningkatan pemanfaatan dan pengelolaan sumber daya ikan di Indonesia secara optimal dan berkelanjutan;
2. Pada kelompok keanekaragaman hayati, telah dibahas berbagai kajian yang berkaitan dengan ikan endemik, pertumbuhan dan makanan ikan, komposisi ikan demersal, dan kajian biomolekuler sehingga hasilnya akan mendukung konservasi;
3. Pada bidang akuakultur dan akuateknologi telah dibahas berbagai teknik budidaya, pengendalian penyakit, perbaikan genetik, pencarian pakan alternatif dan beberapa penelitian mengarah ke perbaikan kualitas dan keamanan produk budidaya;
4. Makalah-makalah pada bidang konservasi menekankan pada upaya domestikasi untuk mengurangi tekanan eksploitasi terutama pada ikan-ikan yang terancam/rentan kepunahan;
5. Bidang Ekotoksikologi dan akuatik bioteknologi telah membahas kajian-kajian bahan pencemar (toksikan) baik yang terkandung di perairan maupun yang terakumulasi di biota air;



6. Pembahasan sosioekonomik dan eksplorasi mengarah kepada pengkajian upaya-upaya penangkapan ikan komersial yang sudah memperhatikan aspek kelestarian dan keberlanjutan;
7. Kajian bioekologi pada beberapa jenis ikan telah dilakukan baik ikan yang menghuni perairan tawar (sungai, danau, waduk, rawa dan rawa banjiran), laguna, dan laut lepas. Ikan yang dikaji meliputi ikan-ikan konsumsi, ikan hias, ikan liar yang potensial untuk dibudidayakan dan ikan asing.

Data dan informasi yang diperoleh dalam seminar ini dapat disintesis lebih lanjut untuk dikemas sebagai bahan kebijakan dalam pemanfaatan dan pengelolaan sumber daya ikan di Indonesia secara optimal dan berkelanjutan.

Tim Perumus

Prakata

Seminar Nasional Ikan VII yang telah diselenggarakan di Makassar Golden Hotel 12 Juni 2012 telah menghasilkan ilmu pengetahuan dan teknologi terbaru dan terkini mengenai aspek keilmuan ikhtiologi baik dari jenis ikan air tawar maupun air laut. Seluruh makalah yang disajikan dalam seminar yang mengusung tema "*Keanekaragaman ikan: Konservasi dan pengelolaan bagi kesejahteraan masyarakat pesisir*" telah berhasil kami terbitkan setelah melalui proses penyuntingan dan penelaahan yang panjang.

Sebanyak 47 makalah yang disajikan baik secara oral maupun poster telah disunting oleh tim penyunting. Sebanyak 39 naskah diterbitkan dalam Prosiding Seminar Nasional Ikan VII dan sisanya sedang dalam proses penerbitan dalam Jurnal Ikhtiologi Indonesia yang dikelola oleh Masyarakat Ikhtiologi Indonesia. Abstrak dari naskah tersebut juga disajikan dalam prosiding ini.

Prosiding ini dapat diterbitkan berkat kerjasama yang baik antara Masyarakat Ikhtiologi Indonesia dengan Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan, Universitas Hasanuddin, dan Pusat Penelitian Biologi LIPI. Kami terbuka untuk saran dan masukan, jika sekiranya ada kekurangan dalam penyajian prosiding ini. Harapan kami, buku Prosiding Seminar Nasional Ikan VII ini bermanfaat bagi setiap pembaca.

Cibinong, Januari 2013

Penyunting



Sambutan Ketua Masyarakat Iktiologi Indonesia

Yth. Bapak Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kelautan dan Perikanan
Kementerian Kelautan dan Perikanan
Yth. Bapak Rektor Universitas Hasanuddin
Yth. Ibu Dekan Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan Unhas
Yth. Para Peserta Seminar yang berbahagia

Assalamualaikum wr. wb.
Salam Sejahtera
Om swasti astu
dan Selamat Pagi

Yang pertama kami panjatkan puji syukur ke hadirat Tuhan YME yang atas karunia-Nya pada hari ini kita semua dapat berkumpul bersama dalam keadaan sehat dan berbahagia pada Acara Seminar Nasional Ikan VII dan Seminar Internasional Iktiologi I. Seminar ini adalah seminar yang diselenggarakan secara berkala setiap dua tahun sekali sejak tahun 2000. Tepatnya pada hari Selasa tanggal 6 Juni 2000 di Bogor yang sekaligus sebagai tonggak berdirinya Masyarakat Iktiologi Indonesia. Seminar dan kongres selalu dilaksanakan di kota Bogor.

Seminar yang berlangsung pada hari ini membuka babak baru dalam perjalanan Masyarakat Iktiologi Indonesia. Mengapa dikatakan demikian? Ada dua hal yang menjadi penanda hal tersebut.

Kesatu, inilah untuk kali pertama seminar diselenggarakan di luar Pulau Jawa. Makassar, dengan julukan kota *anging mamiri*, benar-benar menghembuskan angin segar guna keluar dari rutinitas yang dapat membelenggu. Hemat saya, hal ini perlu terus dipupuk untuk penyelenggaraan seminar berpindah kota, dan tidak terpaku pada satu kota.

Kedua, inilah untuk kali pertama pula diselenggarakan Seminar Internasional Iktiologi. Sesuatu yang dulu hanyalah impian itu sekarang mewujudkan. Memang tidak mudah dan penuh liku untuk mewujudkannya. Saya sangat mengapresiasi kerja panitia seminar yang luar biasa.

Seminar kita kali ini mengangkat tema "*Keanekaragaman ikan: Konservasi dan pengelolaan bagi kesejahteraan masyarakat pesisir*". Bagi MII pengembangan ilmu bukan sekedar untuk ilmu, tetapi harus ditujukan agar bermanfaat dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Tema ini adalah kesinambungan sejak seminar pertama di Bogor bertemakan: *Keanekaragaman hayati ikan sebagai tumpuan menuju kehidupan yang lebih sejahtera di masa depan*. Hal ini sebagai konsekuensi logis dari misi dan visi MII.



Ibu, bapak sekalian yang saya hormati,

Dua tahun lalu MII telah meluncurkan laman www.iktiologi-indonesia.org sebagai media komunikasi antar para pemangku kepentingan di bidang ikan dan perikanan. Berdasarkan catatan yang ada jumlah pengunjung berkisar antara 60 – 75 orang per hari. Data ini menunjukkan bahwa laman MII mendapat perhatian yang cukup. Meskipun demikian, masih dirasakan bahwa laman tersebut masih perlu ditingkatkan isi baik dalam ragam maupun kualitas agar dapat memberikan manfaat yang sebesar-besarnya bagi mereka yang peduli kepada masalah keikanan. Pada kesempatan yang berbahagia ini saya mengundang dan mengajak ibu bapak semua untuk berkenan menuliskan di laman MII tentang ihwal ikan guna memperkaya pengetahuan kita semua.

Selain laman, dikembangkan pula ajang penyebaran informasi ilmiah melalui tukaran Jurnal Iktiologi Indonesia yang sekarang sudah mencapai volume ke 12. Dapat saya sampaikan bahwa jurnal ini telah terakreditasi oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kemendikbud dengan nilai B. Saya sangat berharap makalah-makalah yang disajikan pada seminar kali ini memenuhi persyaratan untuk diterbitkan dalam jurnal kita.

Ibu, bapak sekalian yang berbahagia,

Pada kesempatan ini saya atas nama Masyarakat Iktiologi Indonesia mengucapkan terima kasih kepada Universitas Hasanuddin cq Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan atas kerja sama yang telah terjalin dalam melaksanakan seminar ini. Semoga kerja sama semakin ditingkatkan di masa datang, bukan hanya dalam seminar tetapi juga kegiatan lain yang berkelindan dengan ikan dan perikanan.

Kepada ibu dan bapak peserta seminar, saya ucapkan selamat berseminar. Semoga ibu dan bapak beroleh manfaat yang besar. Ketua dan seluruh anggota panitia telah bekerja keras dengan segenap pikiran, daya, dan dana untuk menyiapkan dan menyelenggarakan seminar ini. Atas segala jerih payah yang telah dicurahkan panitia, saya ucapkan terima kasih.

Sekian sambutan saya. Atas perhatian ibu dan bapak sekalian saya ucapkan terima kasih.

Om santi santi

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Prof. Dr. Ir. M.F. Rahardjo

Sambutan Ketua Panitia Seminar Nasional Ikan VII & Seminar Internasional MII I

Assalamualaikum wr. wb.

Salam Sejahtera dan Selamat Pagi

Tamu undangan, para penyaji dan peserta seminar yang saya hormati,

Sebuah kehormatan dan sukacita buat saya menyambut Ibu Bapak dalam Seminar Nasional Ikan VII dan Seminar Internasional MII I yang diselenggarakan di Makassar pada hari ini.

Seminar ini merupakan kerjasama antara Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan, Universitas Hasanuddin dengan Masyarakat Ikhtiologi Indonesia.

Ibu, Bapak yang saya hormati,

Seminar Nasional Ikan VII Seminar Internasional MII I sekarang mengangkat satu tema "*Keanekaragaman ikan: Konservasi dan pengelolaan bagi kesejahteraan masyarakat pesisir*" dengan tujuan

- 1) Untuk mengeksplorasi potensi sumber daya perikanan khususnya ikan-ikan endemik dari berbagai penelitian yang telah dilakukan;
- 2) Untuk memahami permasalahan-permasalahan yang dihadapi oleh sumber daya perairan dan mencari alternatif solusi untuk memecahkan permasalahan tersebut;
- 3) Untuk membaharui ilmu dan teknologi terkait bioteknologi, konservasi dan taksonomi ikan.

Pada kesempatan seminar ini, panitia menitikberatkan fokus pembahasan seminar dalam pengembangan bidang ilmu ikhtiologi. Program seminar meliputi satu sesi panel untuk dua makalah kunci dan sesi paralel untuk 103 makalah yang disajikan secara oral dan 12 dalam bentuk poster.

Ibu, Bapak yang saya hormati,

Kami menyadari bahwa meskipun kami telah berusaha sedemikian rupa mempersiapkan seminar ini dengan profesional, namun tidak menutup kemungkinan ada beberapa hal yang tidak berkenan di hati Ibu Bapak. Oleh sebab itu kami mohon dibukakan pintu maaf.



Kami menyampaikan terima kasih yang tulus kepada:

1. Rektor Universitas Hasanuddin (Prof. Dr. Idrus A Paturusi);
2. Senat Universitas Hasanuddin;
3. Dekan Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan, Universitas Hasanuddin (Prof. Dr. Ir. Andi Niartiringsih, MP);
4. Ketua Masyarakat Iktiologi Indonesia (Prof. Dr. Ir. MF. Rahardjo, DEA);
5. Prof Chris Austin (Head of School of Science, Monash University) dan Prof. Rizald M. Rompas (Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kelautan dan Perikanan, Kementerian Kelautan dan Perikanan) untuk informasi ilmiah yang disampaikan;
6. Seluruh anggota panitia dan setiap pribadi, lembaga dan perusahaan yang secara langsung maupun tidak langsung membantu kelancaran pelaksanaan seminar ini.

Kami berharap seminar ini dapat menginspirasi, bermanfaat dan dapat selalu dikenang; serta dapat kita lanjutkan kembali dua tahun yang akan datang. Kiranya Tuhan Yang Maha Esa memberkati kita semua dan acara seminar hari ini dapat berjalan sukses.

Assalamualaikum wr. wb.

Salam Sejahtera

Prof. Dr. Andi Iqbal Burhanuddin, M.Fish Sc.